

RESILIENSI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI KELURAHAN BANDARHARJO KOTA
SEMARANG (Studi Kasus Aspek Lingkungan dan Kesehatan)

YUNIAR WIDYA LARASATI – 25010113130304

(2017 - Skripsi)

Rob atau banjir pasang air laut merupakan salah satu fenomena yang selalu terjadi di Kota Semarang. Banjir rob dapat memberikan dampak negative diantaranya kesehatan masyarakat, penurunan kualitas sanitasi lingkungan, bangunan, dan infrastruktur pemukiman. Mengingat rentannya masyarakat terhadap dampak negative banjir rob, namun masyarakat tetap bertahan dan jumlah penduduk semakin meningkat. Ketahanan masyarakat atau resiliensi masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu ekonomi, sosial, infrastruktur, dan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui indeks resiliensi masyarakat Kelurahan Bandarharjo. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 92 warga RW 01 Kelurahan Bandarharjo. Hasil penelitian menunjukkan 95,7% memiliki indeks resiliensi bidang sosial tinggi, 52,2% responden memiliki indeks resiliensi bidang infrastruktur tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar masyarakat memiliki ketahanan masyarakat yang tinggi

Kata Kunci: indeks ketahanan masyarakat, banjir rob, sanitasi lingkungan